

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, sistem informasi akademik ERAPORT+ dengan fitur absensi mandiri (self-attendance) terbukti mampu menjawab permasalahan utama yang telah diidentifikasi dalam Bab I, terutama terkait proses pengelolaan nilai dan kehadiran siswa di SMA Muhammadiyah Kota Bogor. Adapun poin-poin utama kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi Administrasi Akademik Meningkat

Sistem ini mampu menjawab tantangan utama yang sebelumnya dihadapi SMA Muhammadiyah Kota Bogor, seperti lambatnya pengolahan nilai dan rawannya kesalahan akibat input data secara manual. Melalui fitur-fitur otomatis yang disediakan, proses seperti pengisian nilai, pembuatan rapor digital, hingga rekap absensi kini dapat dilakukan dengan lebih cepat, efisien, dan minim kesalahan.

2. Transparansi Informasi Terjaga

Dengan adanya fitur *self-attendance* dan akses nilai secara real-time, siswa, orang tua, dan guru kini dapat memantau perkembangan akademik kapan saja dengan mudah. Integrasi ini mendorong terciptanya transparansi yang lebih baik di lingkungan sekolah, sekaligus meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan informasi pendidikan.

3. Kesesuaian dengan Kebutuhan Pengguna

Hasil pengujian fungsionalitas menunjukkan bahwa sistem telah mampu memenuhi sebagian besar kebutuhan pengguna. Antarmuka yang dirancang

sederhana dan mudah digunakan juga mendapatkan respons positif dari guru, admin, maupun siswa, karena mempermudah mereka dalam mengakses dan mengoperasikan fitur-fitur yang tersedia tanpa memerlukan pelatihan yang rumit.

4. Keberhasilan Metodologi Pengembangan

Pendekatan Waterfall yang digunakan dalam pengembangan sistem terbukti sesuai untuk proyek ini, terutama karena kebutuhan telah ditentukan sejak awal. Setiap tahapan mulai dari analisis hingga implementasi dan pengujian berjalan secara terstruktur, sehingga menghasilkan sistem yang stabil dan selesai tepat waktu.

5. Dampak Positif terhadap Digitalisasi Sekolah

Sistem ini tidak hanya membantu menyederhanakan berbagai tugas administratif di sekolah, tetapi juga menjadi langkah nyata dalam mendorong transformasi digital di SMA Muhammadiyah Kota Bogor. Kehadirannya membuat sekolah lebih siap dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan modern.

5.2. Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, berikut adalah beberapa saran berdasarkan temuan lapangan dan ruang lingkup awal penelitian:

1. Penambahan Fitur Pendukung

Disarankan untuk menambahkan fitur notifikasi real-time agar guru dan orang tua dapat segera mengetahui pembaruan nilai atau absensi siswa tanpa harus memeriksa sistem secara manual. Selain itu, pengembangan sistem ke depan dapat diarahkan pada integrasi dengan modul lain seperti e-learning, keuangan,

atau kepegawaian, sehingga membentuk sistem informasi sekolah yang lebih terpusat dan menyeluruh.

2. Penguatan Aspek Keamanan

Karena sistem ini mengelola data sensitif, penerapan 2FA akan menjadi langkah penting untuk meningkatkan perlindungan terhadap akses pengguna.

3. Pelatihan dan Pendampingan Pengguna

Pelatihan lanjutan bagi guru dan admin perlu dilakukan secara rutin, terutama untuk pengguna yang belum terbiasa dengan sistem digital, agar semua fitur dapat dimanfaatkan secara maksimal.

4. Kesiapan Infrastruktur

Fitur-fitur berbasis real-time membutuhkan dukungan jaringan yang andal. Oleh karena itu, sekolah perlu memastikan konektivitas internet tetap stabil agar sistem dapat diakses tanpa hambatan.

5. Riset dan Evaluasi Lanjutan

Disarankan adanya penelitian lanjutan yang mengkaji dampak penggunaan sistem ini terhadap motivasi belajar siswa maupun tingkat kepuasan orang tua. Hal ini penting mengingat respons positif selama uji coba awal.

